

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG
PERSISTENSI GIGI PADA PASIEN USIA 6-12
TAHUN DI PUSTU TANAH ENAM RATUS
KECAMATAN MEDAN MARELAN
KOTA MEDAN TAHUN 2019**



**NURLIBAWATI
P07525018151**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG
PERSISTENSI GIGI PADA PASIEN USIA 6-12
TAHUN DI PUSTU TANAH ENAM RATUS
KECAMATAN MEDAN MARELAN
KOTA MEDAN TAHUN 2019**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



NURLIBAWATI
P07525018151

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

LEMBARAN PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG
PERSISTENSI GIGI PADA PASIEN USIA 6-12 TAHUN DI
PUSTU TANAH ENAM RATUS KECAMATAN MEDAN
MARTELAN KOTA MEDAN TAHUN 2019**

NAMA : NURLIBAWATI
NIM : P07525018151

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan Penguji

Medan, 01 April 2019

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Intan Aritonang, S.SiT. M. Kes
Nip: 196903211989032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
Nip 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG
PERSISTENSI GIGI PADA PASIEN USIA 6-12 TAHUN DI
PUSTU TANAH ENAM RATUS KECAMATAN MEDAN
MARTELAN KOTA MEDAN TAHUN 2019**

NAMA : NURLIBAWATI
NIM : P07525018151

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan
2019

Penguji I

Penguji II

Rawati Siregar, SSiT, M Kes
NIP. 197412231993032001

Rosdiana T. Simaremare, SPd. SKM, M. Kes
NIP. 197402191993122002

Ketua Penguji

Intan Aritonang, SSiT. M. Kes
NIP. 196903211989032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG PERSISTENSI GIGI PADA PASIEN USIA 6-12 TAHUN DI PUSTU TANAH ENAM RATUS KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN TAHUN 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Nurlibawati
P07525018151

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, JULI 2019**

Nurlibawati

Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun Di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2019

viii + 22 halaman, 7 tabel, 1 gambar, 8 lampiran

Abstrak

Gigi bagi seorang anak sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Fungsi gigi sangat diperlukan yaitu sebagai alat pengunyahan, membantu dalam berbicara, keseimbangan wajah, penunjang estetika wajah dan khususnya gigi sulung berguna sebagai panduan pertumbuhan gigi tetap terutama pada masa usia sekolah dasar.

Penelitian ini bersifat diskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun Di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 orang.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa pengetahuan orangtua tentang persistensi gigi dengan kategori baik sebanyak 7 orang (23,3%), kategori sedang sebanyak 9 orang (30%) dan kategori buruk sebanyak 14 orang (46,7%). Sedangkan persistensi gigi diperoleh rata-rata sebesar 1,46.

Pengetahuan orangtua tentang persistensi gigi termasuk masih kurang. Diharapkan pada pihak puskesmas dapat memberikan informasi dengan melakukan penyuluhan yang rutin dan berkesinambungan tentang persistensi gigi sehingga anak memperoleh kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Kata kunci : Pengetahuan, Persistensi
Daftar bacaan : 13 (2005-2014)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JULY 2019**

Nurlibawati

**Description of Parents' Knowledge About Tooth Persistence in 6-12 Years Old Patients at *Tanah Enam Ratus* Community Health Centre of Medan Marelan Sub District of Medan City in 2019
viii + 22 pages, 7 tables, 1 picture, 8 attachments**

Abstract

Teeth for child are very important in children's growth and development process. The function of teeth is very necessary, namely as a (of for masC(ation, helping in speaking, facial balance, supporting facial aesthetics and especially deciduous teeth is useful as a guide for permanent tooth growth, especially during elementary school age.

This research is descriptive with a survey method that aims to determine the description of parental knowledge about tooth persistence in patients aged 6-12 years at *Tanah Enam Rafus* Community Health Centre of Medan Marelan Sub District of Medan City in 2019. The number of samples were 30.

The results of the study obtained parental knowledge about the persistence of good categories of teeth as many as 7 people (23.3%), moderate categories as many as 9 people (30%) and bad categories as many as 14 people (46.7%), for persistence teeth obtained average of 1.46.

Parents' knowledge about tooth persistence is still lacking. It is expected that the health center can provide information by conducting counseling on dental and oral health, especially regarding the persistence of teeth so that children obtain optimal degrees of dental and oral health.

Keywords : Knowledge, Persistence

Reference :13 (2005-2014)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karuniaNYA yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG PERSISTENSI GIGI PADA PASIEN USIA 6-12 TAHUN DI PUSTU TANAH ENAM RATUS KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN TAHUN 2019”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan Gigi.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu drg Ety Sofia Ramadhan, M. Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kememkes RI Medan.
2. Ibu Intan Aritonang, SSiT. M. Kes sebagai Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan, serta memberikan masukan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
3. Ibu Rawati Siregar, SSiT, M. Kes selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Rosdiana T. Simaremare, SPd, SKM, M. Kes selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh dosen dan staff pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan
6. Ibu dr Aisyah Hanim Lubis selaku Kepala Puskesmas Pembantu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan yang memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Terkhusus penulis mengucapkan terimakasih kepada suami tercinta Anwar Saleh Pulungan SE, ananda Andhyka Libawardana Pulungan, yang telah

mendoakan dan selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini walaupun demikian semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Madan, Juni 2019
Penulis,

NURLIBAWATI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1 Tujuan Umum	2
C.2 Tujuan Khusus	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Pengetahuan	3
A.1 Pengertian Pengetahuan	3
B. Persistensi Gigi.....	4
B.1 Pengertian Persistensi Gigi.....	4
B.2 Penyebab Persistensi	5
B.3 Akibat Persistensi.....	5
C. Pertumbuhan Gigi	5
C.1 Proses Pertumbuhan Gigi.....	5
C.2 Waktu Erupsi Gigi	6
C.2.1 Waktu Erupsi Gigi Sulung.....	7
C.2.2 Waktu Erupsi Gigi Tetap.....	8
D. Jumlah dan Jenis Gigi.....	8
D.1 Jumlah dan Jenis Gigi Sulung	8
D.2 Jumlah dan Jenis Gigi Tetap	9
E. Kerangka Konsep.....	11
F. Definisi Operasional	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	13
B.1 Lokasi Penelitian	13
B.2 Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian	13
C.1 Populasi Penelitian.....	13
C.2 Sampel Penelitian	13
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	13
D.1 Jenis Pengumpulan Data.....	13
D.2 Cara Pengumpulan Data	14
E. Pengolahan Data.....	14
F. Analisa Data.....	15

BAB IV HASIL PENELITIAN	16
A. Hasil Penelitian.....	16
B. Pembahasan.....	17
BAB V SIMPUAN DAN SARAN	19
A. Simpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Erupsi Gigi Sulung Rahang Atas	7
Tabel 2.3	Erupsi Gigi Sulung Rahang Bawah	7
Tabel 2.4	Erupsi Gigi Tetap Rahang Atas dan Rahang Bawah	8
Tabel 4.1	Distribusi Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun Di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2019	16
Tabel 4.2	Distribusi Gigi Persistensi dan Rata-rata Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Pertumbuhan Gigi	6
------------	-------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Format Pemeriksaan Rongga Mulut
- Lampiran 6. Etical
- Lampiran 7. Master Tabel
- Lampiran 8. Daftar Konsultasi
- Lampiran 9. Jadwal Penelitian
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial ekonomi (Undang-Undang Kesehatan No 36). Rendahnya pengetahuan merupakan faktor dari perilaku masyarakat yang mengarah kepada timbulnya penyakit. Gigi bagi seorang anak penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Fungsi gigi sangat diperlukan dalam masa kanak-kanak yaitu sebagai alat pengunyah, membantu dalam berbicara, keseimbangan wajah, penunjang estetika wajah anak, dan khususnya gigi sulung berguna sebagai panduan pertumbuhan gigi permanen terutama pada masa usia sekolah dasar. Pola asuh orangtua khususnya ibu berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan anak. Dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orangtua bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar (Yolanda, 2014).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Daerah Nasional (Riskesda) tahun 2013 menyebutkan bahwa prevalensi nasional masalah gigi dan mulut adalah 25,9% dengan proporsi kelompok umur 10 – 14 tahun sebanyak 25,2% dan proporsi kelompok umur 15 – 24 tahun sebanyak 24,3%. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Azifah (2010) di Poliklinik Gigi Rumah Sakit Ibu Dan Anak Pemerintah Aceh menyatakan bahwa 1.121 pencabutan gigi sulung sebanyak 34,16% adalah pencabutan karena kasus persistensi gigi.

Berdasarkan survey awal didapat 2 orang rata-rata pasien mengalami persistensi gigi setiap hari di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Biasanya persistensi gigi pada anak-anak ini kurang mendapat perhatian dari orangtua, dikarenakan kurangnya pengetahuan orangtua. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun di Pustu Tanah Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan orangtua terhadap persistensi gigi pada pasien usia 6-12 tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orangtua terhadap persistensi gigi pada pasien usia 6-12 tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua terhadap persistensi gigi pada pasien usia 6-12 tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
2. Untuk mengetahui rata-rata persistensi gigi pada pasien usia 6-12 tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan ,Marelan Kota Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Orangtua

Menambah wawasan/informasi bagi orangtua tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut khususnya persistensi gigi..

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang persistensi gigi sehingga persistensi gigi dapat di tekan sekecil mungkin.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadikan pengalaman yang nyata dan bahan bacaan peneliti lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmojo, 2010). Orang tua yang memiliki pengetahuan rendah tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari sikap dan perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak, karena pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya sikap dan perilaku (Yolanda 2014).

Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Ini lah yang disebut potensi untuk menindaki.

Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain. Semenjak adanya sejarah kehidupan manusia di bumi ini, manusia telah berusaha mengumpulkan fakta.

Dari fakta-fakta ini kemudian disusun dan disimpulkan menjadi berbagai teori, sesuai dengan fakta yang dikumpulkan tersebut. Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda- beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan yaitu:

1. Tahu (*know*)

Diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekadar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisa (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang dimiliki.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

B. Persistensi Gigi

B.1 Pengertian persistensi gigi

Persistensi gigi merupakan gigi sulung yang tidak tanggal ketika seharusnya sudah tanggal. Gigi sulung tampak masih ada ketika gigi tetap pengganti muncul, sehingga terlihat berjejal atau berlapis (Usri, dkk 2012). Selain itu Azifah (2010) menjelaskan bahwa eksfoliasi gigi sulung pada waktunya terkadang tidak selalu terjadi dan biasanya gigi sulung akan tetap bertahan lama di dalam rongga mulut. Gigi sulung yang masih belum tanggal saat gigi permanen penggantinya erupsi disebut persistensi.

B.2 Penyebab persistensi

Menurut Djamil (2011) penyebab persistensi secara umum yaitu posisi benih gigi tetap tidak berada di atas akar gigi sulung sehingga tidak merangsang akar gigi sulung resorpsi. Hal ini umumnya terkait dengan faktor genetik meskipun faktor lingkungan mempengaruhi, seperti pola atau konsumsi makanan yang kurang merangsang pertumbuhan rahang optimal akibatnya, gigi terkesan bertumpuk.

B.3 Akibat persistensi

Gigi persistensi yang tidak dicabut dapat menyebabkan maloklusi, erupsi ektopik, impaksi gigi permanen penggantinya (Azifah, 2010).

a. Maloklusi

Maloklusi adalah setiap keadaan yang menyimpang dari oklusi normal. Masalah oklusi tidak hanya menyangkut posisi gigi yang tidak normal tetapi menyangkut juga hubungan lengkung gigi, posisi dan pertumbuhan rahang yang tidak normal, sehingga wajah terlihat kurang harmonis (Maulani dan Jubile Enterprise, 2005).

b. Erupsi Ektopik

Erupsi ektopik merupakan gangguan lokal pada masa gigi campuran yaitu, erupsi gigi permanen yang terjadi dalam keadaan sedemikian rupa sehingga mengakibatkan resorpsi sebagian atau seluruhnya dari akar gigi sulung tetangganya (Hermina, 2014).

c. Impaksi

Impaksi gigi yaitu. Gigi gagal/ suka rerupsi karena terhalang oleh gigi lain. Pasien merasa sakit di bagian tertentu ,kadang disertai inflamasi, infeksi atau abscess. Bisa mengenai gigi incisivus atas, incisivus bawah, kaninus atas, kaninus bawah, premolar atas, premolar bawah, molar atas, atau molar bawah (Usridkk, 2012).

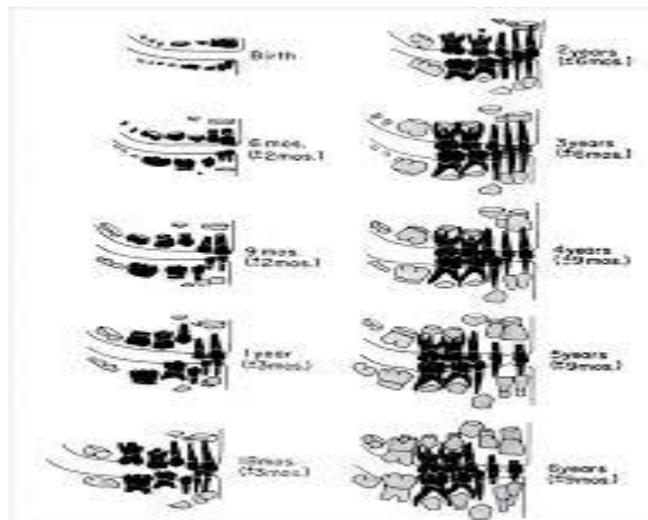
C. Pertumbuhan Gigi

C.1 Proses Pertumbuhan Gigi

Pertumbuhan gigi diawali dengan perkembangan dari maksila (rahang atas) dan mandibula. (rahang bawah). Menurut Sadler (1992), pertumbuhan rahang atas dan rahang bawah disiapkan untuk tumbuhnya gigi. Sejak usia 6

minggu dalam kandungan sudah mulai terbentuk bagian gigi yaitu dentin (lapisan di bawah email) sebanyak 10 buah tiap rahangnya (atas dan bawah) (Djamil, 2011).

Proses tumbuh pada pergantian gigi sulung ke gigi tetap, pertama akar gigi sulung mengalami pengeroposan dari bawah atau dari ujung akar, sementara itu benih gigi tetap yang berada di bawahnya bergerak keatas mengikuti akar gigi yang makin menghilang. Sementara itu gigi tetap tadi membangun akar mulai dari leher gigi, ke bawah (ke atas untuk rahang atas) seakan-akan mendorong mahkota gigi tetap tersebut untuk segera muncul ke ruang mulut.



Gambar 2.1

Proses pertumbuhan gigi sampai pergantian gigi

C.2 Waktu Erupsi Gigi

Erupsi adalah proses di mana gigi muncul di permukaan gusi (Usri,dkk 2012). Proses erupsi berlangsung terus menerus dimulai setelah makkota terbentuk, pada saat bersamaan pula tulang rahang bertambah panjang dan tinggi sehingga terdapat gerakan dari seluruh benih gigi kearah oklusal.

Mahkota yang telah terbentuk dalam bentuk dan ukuran tertentu tampak penuh dan menumpuk ketika masih di dalam pertumbuhan tulang yang kecil. Pada masa erupsi, gigi geligi bawah umumnya lebih awal erupsi dibandingkan gigi geligi atas, dan anak perempuan erupsi giginya lebih cepat dari pada anak

laki-laki (Wangidjaja, 2013). Prinsip utama erupsi gigi menurut Djamil (2011) adalah sebagai berikut:

- a. Pada gigi yang akan erupsi, selalu akan diawali dengan terjadinya proses pada bagian atau pada lingkungan di dalam tulang (interosseous). Resorpsi tulang juga dapat terjadi pada saat akan erupsi gigi. Seperti resorpsi tulang, pembentukan tulang alveolar berhubungan dengan erupsi gigi yang kesemuanya terkait dengan poliferasisel yang tinggi.
- b. Pergerakan gigi selama erupsi melalui jalur yang disediakan oleh tulang atau jaringan lunaknya. Oleh karena itu, bisa terjadi gangguan atau kegagalan gigi erupsi jika jalur yang dibutuhkan tidak disediakan, misalnya gigi susu gigi permanen yang tidak erupsi walaupun sudah melewati waktunya.
- c. Pembentukan tulang dan akar akan membantu gigi dapat bergerak erupsi ke area epithelium oral dan keposisi dalam lengkung rahang pada dataran oklusi (area pengunyahan).

C.2.1 Waktu Erupsi Gigi Sulung

Erupsi gigi sulung dimulai pada usia 6 bulan dan pada usia 2 tahun gigi sulung sudah lengkap. Untuk lebih jelasnya waktu erupsi gigi sulung menurut Djamil (2011) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.2

Erupsi Gigi Sulung Rahang Atas

Rahang Atas	Erupsi	Lepas/Tanggal
Gigi Insisif pertama (i_1)	8-12 bulan	6-7 tahun
Gigi Insisif kedua (i_2)	9-13 bulan	7-8 tahun
Gigi kaninus (c)	16-22 bulan	10-12 tahun
Molar pertama (m_1)	13-19 bulan	9-11 tahun
Molar kedua (m_2)	25-33 bulan	10-12 tahun

Tabel 2.3

Erupsi Gigi Sulung Rahang Bawah

Rahang Atas	Erupsi	Lepas/Tanggal
Gigi Insisif pertama (i_1)	6-10 bulan	6-7 tahun
Gigi Insisif kedua (i_2)	10-16 bulan	7-8 tahun
Gigi kaninus (c)	17-23 bulan	10-12 tahun
Molar pertama (m_1)	14-18 bulan	9-11 tahun
Molar kedua (m_2)	23-31 bulan	10-12 tahun

C.2.2 Waktu Erupsi Gigi Tetap

Gigi tetap yang pertama erupsi dalam rongga mulut adalah gigi molar pertama pada usia 6 tahun yang sering disebut dengan *six year molar* dan pada usia 17-21 tahun gigi molar terakhir mulai erupsi. Adapun urutan waktu erupsi gigi tetap menurut Djamil (2011) dapat dilihat dalam table di bawah ini :

Tabel 2.4
Erupsi Gigi Tetap Rahang Atas Dan Rahang Bawah

Rahang Atas	Erupsi	Rahang Bawah	Erupsi
Gigi Insisif pertama (I ₁)	7-8 tahun	Gigi Insisif pertama (I ₁)	7-8 tahun
Gigi Insisif kedua (I ₂)	8-9 tahun	Gigi Insisif kedua (I ₂)	8-9 tahun
Gigi kaninus (C)	11-12 tahun	Gigi kaninus (C)	11-12 tahun
Gigi premolar pertama (P ₁)	10-11 tahun	Gigi premolar pertama (P ₁)	10-11 tahun
Gigi premolar kedua (P ₂)	10-12 tahun	Gigi premolar kedua (P ₂)	10-12 tahun
Gigi molar pertama (M ₁)	6-7 tahun	Gigi molar pertama (M ₁)	6-7 tahun
Gigi molar kedua (M ₂)	12-13 tahun	Gigi molar kedua (M ₂)	12-13 tahun
Gigi molar ketiga (M ₃)	17-21 tahun	Gigi molar ketiga (M ₃)	17-21 tahun

D. Jumlah Dan Jenis Gigi

D.1 Jumlah dan Jenis Gigi Sulung

Jumlah dan jenis gigi sulung berjumlah 20 buah dengan jenis gigi insisif, gigi kaninus dan gigi molar. Pada gigi sulung terdapat 8 gigi insisif, 4 gigi kaninus, 8 gigi molar (Maulani dan Jubile Enterprise, 2005). Untuk lebih jelasnya karakteristik dari setiap jenis gigi sulung menurut Wngidjaja (2013) yaitu sebagai berikut:

a. Gigi Insisif Atas

Permukaan labialnya halus. Tepi mesialnya hamper lurus dan membulat siku-siku pada tepi mesio-insisal. Penebalan tepi email sekitar gigi ke arah singulum menjalar ke incisal, kira-kira sampai setengah panjang korona dan membuat tonjolan hamper di tengah-tengah.

b. Gigi Insisif Bawah

Ukurannya lebih kecil 1mm dari insisif atas. Koronanya sama seperti insisif atas, bagian distal insisif lateral sangat bulat, akarnya pipih dan sulkus kalau ada, tidak begitu dalam seperti pada gigi tetap.

c. Gigi Kaninus

Gigi yang terpanjang dengan akar tebal. Mahkota gigi kaninus pendek dan lebar, permukaan labialnya cembung disertai lereng labial vertical dan lereng mesial lebih pendek dari distal.

d. Gigi Molar

Gigi molar sulung seperti molar tetap hanya bentuknya berbeda. Gigi molar pertama atas bentuknya seperti gigi molar pertama tetap, dengan variasi: tipe bentuk premolar dan tipe bentuk molar. Gigi molar kedua atas, lebih kecil dari molar pertama tetapi lebih besar dari premolar. Akarnya divergen, dan akar bukalnya dapat saling bergabung. Permukaan distal lebih cembung dari permukaan mesial. Gigi ini mempunyai 2 akar, mesial dan distal. Akarnya sangat dipergendang aspeknya saling berdekatan. Gigi molar kedua bawah, bentuk seperti molar pertama hanya ukurannya lebih kecil. Mempunyai 5 tonjol, 2 bukal, 2 lingual, dan tonjol distal.

D.2 Jumlah dan Jenis Gigi Tetap

Jumlah dan jenis gigi tetap jika muncul semua berjumlah 32 buah. Jenis gigi tetap terdiri dari 8 gigi insisif, 4 gigi kaninus, 8 premolar, 12 gigi molar (Maulanidan Jubile, 2005). Adapun karakteristik dari setiap gigi menurut Wangidjaja (2013) adalah sebagai berikut :

a. Gigi Insisif Pertama Atas

Gigi insisif pertama atas adalah gigi kesatu di rahang atas yang terletak di kiri dan kanan garis tengah/median. Akarnya bertumbuh baik, tebal, dan apeksnya bundar.

b. Gigi Insisif Kedua Atas

Gigi ini adalah gigi kedua dari garis tengah. Bentuk fungsionalnya sama, sehingga mempunyai tugas yang sama di dalam mulut yaitu, untuk, menggigit dan memotong makanan. Akarnya lebih langsing dan apeksnya runcing.

c. Gigi Insisif Pertama Bawah

Pada umumnya gigi ini adalah gigi yang paling kecil dalam lengkung gigi. Akarnya satu, sempit di mesiodistal, panjang gakar hampir sama dengan insisif sama dengan insisif pertama atas dan apeksnya bengkok kedistal.

d. Gigi Insisif Kedua Bawah

Gigi insisif kedua bawah adalah gigi kedua dari garis tengah. Oleh karena gigi ini membantu gigi insisif pertama dalam tugasnya, bentuk fungsionalnya sama.

e. Gigi Kaninus Atas

Kaninus adalah gigi ketiga dari garis tengah, dan satu-satunya gigi di rahang yang mempunyai 1 tonjol.

f. Gigi Kaninus Bawah

Tugas kaninus bawah dan atas sama, sehingga garis luarnya dari semua permukaan sama. Pada umumnya ujung akar melengkung kedistal, tetapi kadang-kadang juga terdapat kaninus dengan ujung akar yang membengkok kemesial. Jika kaninus ini belumaus, gigi ini adalah gigi yang paling panjang di dalam mulut.

g. Gigi Premolar Pertama Atas

Gigi ini mempunyai 2 tonjol, satu di buka dan satu di palatal sehingga diberi istilah bicuspid. Gigi ini sering kali mempunyai dua akar yang terpisah, biasanya akar ini memberi 2 cabang dengan bifukasinya pada bagian panjang akar.

h. Gigi Premolar Kedua Atas

Gigi ini adalah gigi kelima dari garis tengah di rahang atas. Karena gigi ini mempunyai fungsi yang sama dengan gigi premolar pertama, garis luarnya dari semua permukaan sama.

i. Gigi Premolar Kedua Bawah

Gigi ini adalah gigi kelima dari garis tengah. Gigi ini mempunyai 2 jenis bentuk yaitu, premolar dengan 3 tonjol dan premolar dengan 2 tonjol.

j. Gigi Molar Pertama Atas

Gigi ini adalah gigi keenam dari garis tengah di rahang atas. Pada umumnya gigi ini adalah gigi terbesar di rahang atas. Molar pertama atas mempunyai 4 tonjol yang bertambah baik dan 1 tonjol tambahan itu tonjol Carabelli.

k. Gigi Molar Kedua Atas

Gigi molar kedua atas adalah gigi ketujuh dari garis tengah. Karena tugasnya sama dengan molar pertama, coraknya juga sama.

l. Gigi Molar Pertama Bawah

Gigi molar pertama bawah adalah gigi keenam dari garis tengah. Pada umumnya gigi ini mempunyai 5 tonjol, 2 akar tetapi kadang-kadang terdapat 3 akar.

m. Gigi Molar Kedua Bawah

Gigi ini adalah gigi ketujuh dari garis tengah. Oleh karena gigi ini membantu molar pertama bawah dalam tugasnya, bentuk fungsionalnya sama dengan molar pertama.

n. Gigi Molar Ketiga Atas

Gigi ini adalah gigi kedelapan dan gigi terakhir dari garis tengah. Oleh karena fungsinya sama, corak fundamentalnya juga sama. Gigi ini lebih kecil dan pertumbuhannya tidak begitu baik.

o. Gigi Molar Ketiga Bawah

Gigi ini adalah gigi kedelapan dan gigi terakhir dari garis tengah. Karena gigi ini membantu molar kedua dalam fungsinya, bentuk fundamentalnya sama dengan molar kedua. Gigi ini lebih kecil dan pertumbuhannya tidak begitu baik.

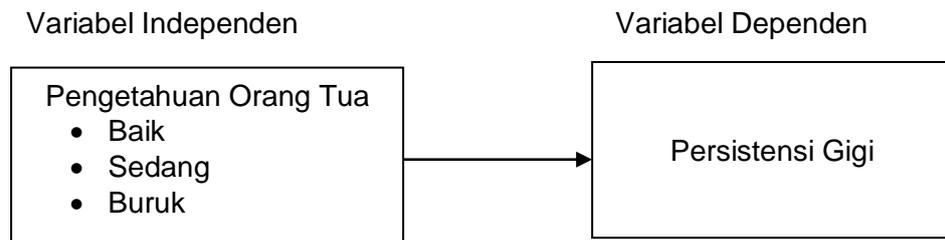
E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antar konsep atau variabel yang akan diamati melalui penelitian yang akan diamati. Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh kelompok lain menurut (Notoatmodjo, 2011). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Variabel Independen (bebas) bersifat mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat.
- b. Variabel Dependen (terikat) bersifat tergantung akibat atau terpengaruh.

Dalam hal ini variabel independen (bebas) adalah pengetahuan orang tua pasien di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kodya Medan Tahun 2019.

Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah persistensi gigi pasien di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kodya Medan Tahun 2019.



F. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah hasil mengingat suatu hal termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu.
2. Persistensi gigi merupakan suatu keadaan gigi susu masih berada di mulut belum lepas, tetapi gigi tetap yang akan menggantikannya sudah tumbuh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Februari 2019 – Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

C.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh orangtua pasien klinik gigi usia 6-12 tahun di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

C.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh orangtua pasien usia 6-12 tahun yang mengalami persistensi gigi di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (tangan pertama). Data primer dalam penelitian ini adalah pengetahuan orangtua yang di dapat dengan alat bantu kuesioner, dan persistensi gigi yang didapat dengan pemeriksaan langsung

2. Data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data skunder dalam penelitian ini adalah kunjungan pasien persistensi gigi di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kodya Medan.

Pemeriksaan penelitian menggunakan alat dan bahan yaitu :

- a. Alat
 1. Kaca Mulut
 2. Sonde
 3. Pinset
 4. Excavator
- b. Bahan
 1. Format pemeriksaan
 2. Pulpen

D.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orangtua terhadap persistensi gigi yang dilakukan peneliti dibantu oleh team. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Pemberian kuesioner kepada orangtua pasien
2. Melakukan pemeriksaan langsung pada pasien persistensi gigi dengan menggunakan alat diagnose.
3. Hasil kuesioner yang telah diisi orangtua pasien dikelompokkan berdasarkan kategori yang ada. Adapun pengkategorian pengetahuan dihitung dengan rumus yaitu:

$$\frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} = \frac{10 - 0}{3} = 3,3$$

Keterangan :

- Baik : 7-10
 Sedang : 4 – 6
 Buruk : 0- 3

E. Pengolahan Data

Setiap informasi yang dihasilkan kuesioner yang telah diberikan kepada responden diakumulasikan dalam tabel distribusi frekuensi.

1. *Editing* yaitu hasil kuesione harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu.

2. *Coding* yaitu memasukkan data berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual.
3. *Tabulating* yaitu membuat data dan dimasukkan dalam table untuk mempermudah dalam pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

F. Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara manual, diperiksa kelengkapan, kejelasan, tulisan ada tidaknya jawaban ganda dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada orangtua dari pasien usia 6-12 tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Data yang sudah terkumpul dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dilakukan pengolahan data dan analisa data.

Tabel 4.1
Distribusi Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun Di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Tingkat Pengetahuan	n	Persentase (%)
Baik	7	23,3
Sedang	9	30
Buruk	14	46,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa pengetahuan orangtua dalam kategori baik sebanyak 7 orang (23,3%) dan terdapat 9 orang dalam kategori sedang (30%) sedangkan dalam kategori buruk terdapat 14 orang (46,7%).

Tabel 4.2
Distribusi Gigi Persistensi Dan Rata-Rata Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun Di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Gigi Persistensi	n	Jumlah Gigi Persistensi	Rata-rata Persistensi Gigi
1 gigi	16	16	0,53
>2 gigi	14	28	0,93
Jumlah	30	44	1,46

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian diperoleh ada 16 (53%) anak yang mengalami persistensi gigi dengan satu gigi dan 14 (47%) anak mengalami persistensi gigi dengan dua gigi dengan rata rata persistensi sebanyak 1,46 di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

B Pembahasan

B.1 Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran pengetahuan orangtua tentang persistensi gigi terdapat 7 orangtua (23,3%) yang memiliki pengetahuan baik dan 9 orangtua (30%) memiliki pengetahuan sedang. Pengetahuan orangtua tentang persistensi gigi dalam kategori buruk didapat 14 orangtua (46,7%).

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun terencana melalui proses pendidikan. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan suatu tindakan predisposisi tindakan atau bukti perilaku.

Orangtua dengan pengetahuan rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan orangtua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku (Yolanda, 2014).

Dari hasil penelitian diperoleh masih ada orangtua yang tidak mengetahui bagaimana kondisi gigi yang mengalami persistensi mereka beranggapan bahwa gigi yang mengalami persistensi adalah gigi yang berjarak dengan gigi yang lainnya padahal kondisi persistensi ialah gigi yang tumbuhnya berlapis dikarenakan gigi susu yang belum lepas (Djamil, 2012).

Dari hasil penelitian masih ada orangtua yang tidak mengetahui pada umur berapa gigi balita mulai tumbuh mereka beranggapan gigi balita tumbuh umur 2-6 tahun padahal gigi balita (gigi sulung) tumbuh umur 6 bulan- 2 tahun (Wangidjaja, 2012).

Dari hasil penelitian masih ada orangtua yang tidak mengetahui usia berapa gigi balita sudah lengkap mereka beranggapan usia 6 tahunlah gigi balita sudah lengkap padahal usia 2 tahun gigi balita sudah lengkap (Usri dkk, 2012)

Dari hasil penelitian masih ada orangtua yang tidak mengetahui umur gigi tetap sudah lengkap mereka beranggapan 9-12 tahun padahal gigi tetap sudah lengkap pada usia 17-21 tahun (Djamil, 2012).

Dari hasil penelitian masih ada orangtua yang tidak mengetahui bahwa kekurangan gigi pada masa pertumbuhan sangat mempengaruhi pertumbuhan gigi anak mereka beranggapan bahwa tidak ada pengaruh nutrisi/ gizi pada pertumbuhan gigi (Sadler, 1992).

Dari hasil penelitian masih ada orangtua yang beranggapan bahwa gigi anak akan berganti 2 kali bahkan 3 kali padahal gigi anak hanya berganti sekali setelah gigi susu lepas (Djamil, 2012).

B.2 Distribusi Persistensi Gigi

Hasil penelitian ditemukan bahwa dari 30 orang pasien usia 6-12 tahun yang mengalami persistensi gigi. Menurut data Riset Kesehatan Dasar Nasional 2013 menyebutkan bahwa 24,8% anak usia 12 tahun ke bawah memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut dan hanya 28,4% saja yang mendapat perawatan oleh tenaga medis. Persistensi adalah suatu keadaan gigi susu masih berada di mulut/ belum lepas tetapi gigi tetap yang akan menggantikannya sudah tumbuh. Pada keadaan persistensi, terkadang gigi susu juga tidak goyang. Persistensi sering terjadi pada usia 6-12 tahun yang sering diabaikan orangtua pada saat proses pertumbuhan gigi anak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan orangtua tentang persistensi gigi pada pasien usia 6-12 tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan dengan jumlah 30 responden yang dilaksanakan pada 9 april 2019 – 9 mei 2019 dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran pengetahuan orangtua tentang persistensi gigi pada pasien usia 6-12 tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan banyak dalam kategori buruk (46,7%) selebihnya dalam kategori sedang dan baik.
2. Pasien persistensi gigi usia 6-12 tahun terdapat 30 orang (100%) dengan pasien yang mengalami persistensi 1 gigi sebanyak 16 (53%) anak dan sebanyak 14 (47%) anak mengalami persistensi 2 gigi.

B. Saran

1. Diharapkan adanya program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang persistensi gigi yang lebih rutin dan berkesinambungan di lakukan di lingkungan kerja Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
2. Diharapkan kepada orangtua untuk mencabut gigi anaknya yang mengalami persistensi gigi dan diharapkan lebih memperhatikan kondisi kesehatan gigi anak-anak terlebih mengenai waktu tumbuh kembang gigi anak yang merupakan suatu pembelajaran dan pemahaman bagi orangtua terhadap persistensi pada gigi anak serta diharapkan bagi orangtua rutin untuk memeriksakan kesehatan gigi anak ke puskesmas/ ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Azifah Wizatul, 2010. *Gambaran, Kasus Pencabutan Gigi Persistensi di Poliklinik Gigi Rumah Ibu dan Anak Pemerintah Aceh Tahun 2010* Jurnal Banda Aceh Universitas Syiah Kuala
- Budiharto. 2009, *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC
- Djamil, Melanie Sadono, 2011, *A-Z Kesehatan Gigi, Panduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga Solo :Metagraf*
- Fenanlampir, dkk, 2014, *Gambaran Indikasi Pencabutan Gigi Dalam Periode Gigi Bercampur Pada Siswa SMP Negeri 1 Langowan* ,jurnal e-gigi (eG,vol 2, No2.)
- Hermina, 2014, *Perawatan Gigi Molar Pertama Permanen Yang Erupsi Ektopik* Jurnal, Sumatera Utara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara
- Ida Nuhayati, 2015. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Poloteknik Kesehatan Kemenkes Medan*
- Machfoedz, Irchamdan Asmar Yeti Zein, 2005. *Menjaga Kesehatan Gigi & Mulut Anak- Anak, Ibu hamil*. Yogyakarta Fitramaya
- Mulanie, Chaerita dan Jubile Enterprise 2005, *Kiat Merawat Gigi Anak Panduan Orangtua Dalam Merawat dan Menjaga Kebersihan Gigi Bagi Anak-Anaknya* Jakarta PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
- Notoatmodjo, 2010. *Pengertian pengetahuan* [https : // id. Scribd. Com / document/ 341159944/ Pengertian- Pengetahuan- Menurut Notoatmodjo](https://id.scribd.com/document/341159944/Pengertian-Pengetahuan-Menurut-Notoatmodjo)
- Sadler, (1992) cit Djamil, Melanie Sadoro, 2011 *A-Z Kesehatan Gigi Panduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga Solo* Metagraf
- Usri, Koesterman dkk 2012 *Diagnosis & Terapi Penyakit Gigi Dan Mulut Edisi 2 B*
- Wangidjaja, Ijtiningsih. 2012. *Anatomi Gigi*, Jakarta : EGC
- Yolanda dkk, 2014. *"Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Di TK Thunas Bakti Manado"*, Jurnal e-Gigi (eG, vol 2, No 2).



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/365 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Pustu Tanah Enam Ratus
Kec. Medan Marelan Kota Medan

di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nurlibawati
NIM : P07525018158
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Orangtua tentang Persistensi Gigi pada Pasien Usia 6 – 12 Tahun di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2019

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KOTA MEDAN
PUSKESMAS PEMBANTU TANAH 600

Jalan Marelan Kelurahan Tanah 600
M E D A N



Nomor : Pustu T.600/V/2019

Medan, 7 Mei 2019

Lampiran :-

Prihal : Balasan Permohonan Melakukan Penelitian

Kepada Yth;

Bapak/Ibu Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat yang kami terima dengan nomor : PP.07.01/00/01/365/2019 tertanggal 8 April 2019 dengan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurlibawati

Nim : PO7525018151

Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Diterima dan sudah melakukan penelitian di Pustu Tanah Enam Ratus dengan judul Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun Di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

Demikian kami sampaikan surat ini atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Kepala Pustu

Tanah Enam Ratus

dr. Aisyah Hanim Lubis

NIP.19720312010012003

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.248/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal In Investigator

: NURLIBAWATI

Nama Institusi

: Jurusan Keperawatan gigi Poltekkes
Kemenkes RI Medan

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG PERSISTENSI GIGI PADA PASIEN
USIA 6-12 TAHUN DI PUSTU TANAH ENAM RATUS KECAMATAN MEDAN MARELAN
KODYA MEDANTAHUN 2019"**

**"DESCRIPTION OF PARENT KNOWLEDGE ABOUT DENTAL PERSISTENCY IN PATIENTS OF
AGES 6-12 YEAR IN THE LAND OF END OF RATUS DISTRICT MEDAN MARELAN KODYA
MEDANTAH 2019"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Denyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Juni 2019 sampai dengan tanggal 07 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 07, 2019 until June 07, 2020.

June 07, 2019
Professor and Chairperson,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nurlibawati dengan judul “Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun Di Pustu Tanah Enam Ratus Kodya Medan”

Nama :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Responden

(.....)

Medan, April 2019

Peneliti

(Nurlibawati)
P07525018151

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERSISTENSI GIGI PADA PASIEN USIA 6-12 TAHUN DI PUSTU TANAH ENAM RATUS KECAMATAN MEDAN MARELAN KODYA MEDAN

Hari / Tanggal :
Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

Pilih dan berikan tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan atau menurut pendapat bapak/ ibu :

1. Apakah saudara tahu bagaimana gigi berlapis/ persistensi ?
 - a. Gigi yang tumbuhnya berlapis
 - b. Gigi yang berjarak dengan gigi lainnya
 - c. Gigi yang lebih besar dari gigi lainnya
2. Apakah saudara tahu umur gigi balita tumbuh?
 - a. 1-2 tahun
 - b. 6 bulan – 2 tahun
 - c. 2-6 tahun
3. Apakah saudara tahu usia berapa gigi balita sudah lengkap?
 - a. 6 tahun
 - b. 3 tahun
 - c. 2 tahun
4. Apakah saudara tahu umur berapa gigi seri pertama tanggal?
 - a. 7-8 tahun
 - b. 10-11 tahun
 - c. 9-10 tahun
5. Apakah saudara tahu umur berapa gigi tetap sudah lengkap?
 - a. 17-21 tahun
 - b. 9-12 tahun
 - c. 11-12 tahun
6. Apakah saudara tahu penyebab gigi berlapis?
 - a. Terlalu cepat dicabut
 - b. Gigi berlubang
 - c. Gigi yang tongos
7. Apakah saudara tahu akibat gigi susu goyang tidak dicabut?
 - a. Gigi menjadi berlapis
 - b. Gigi sakit dipakai mengunyah
 - c. Semua pernyataan benar

8. Kekurangan gizi pada masa pertumbuhan gigi dapat berakibat...
 - a. Gigi berlapis/ persistensi
 - b. Gigi berukuran besar
 - c. Semua pernyataan salah

9. Berapa kali gigi mengalami masa pergantian hingga dewasa?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali

10. Bagaimana menurut pandangan saudara wajah anak yang giginya berlapis?
 - a. Kurang esthetis (cantik)
 - b. Tidak proporsional
 - c. semua pernyataan benar

**LEMBAR PEMERIKSAAN PERSISTENSI GIGI PADA RONGGA MULUT
PASIEN USIA 6-12 TAHUN DI PUSTU TANAH ENAM RATUS
KECAMATAN MEDAN MARELAN KODYA MEDAN**

Tanggal

- 1. Nama :
- 2. Umur :
- 3. Jenis kelamin :
- 4. Nama orangtua :
- 5. Pekerjaan :
- 6. Alamat :

Elemen Gigi Persistensi

DAFTAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Nurlibawati
 NIM : P07525018151
 Judul : Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Persistensi Gigi Pada Pasien Usia 6-12 Tahun Di Pustu Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2019

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Senin 25-02-2019		Mengajukan judul KTI	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan survey awal Pertimbangan waktu dan lokasi penelitian 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Jumat 01-03-21019		Mengajukan judul KTI	ACC Judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Senin 04-03-2019		OUTLINE	Membuat outline yang lengkap dan jelas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Senin 11-03-2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> Latar Belakang Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Masukkan survey awal Tujuan penelitian diperjelas Data terupdate 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Senin 18-03-2019	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan Pustaka Kerangka Konsep Defenisi Operasional 	<ul style="list-style-type: none"> Diperbanyak teori tinjauan pustaka mengenai pengetahuan orang tua tentang persistensi gigi Defenisi operasional diperjelas singkat dan padat 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Rabu 20-03-2019	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan desain penelitian Lokasi dan waktu penelitian Populasi dan sampel penelitian Jenis dan cara pengumpulan data Pengolahan data Analisa data 	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara pengetikan Lanjutan belajar untuk ujian proposal 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	Jumat 26-03-2019		Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> Menambahkan kuesioner Kuesioner dibuat sesuai dengan judul dan tujuan penelitian 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Senin 29-03-2019		Persiapan ujian proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Persiapkan power point Persiapan diri Memperbaiki tata cara penulisan 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	Selasa 02-04-2019	BAB I, II, III	Memperbaiki proposal KTI	Mengambil surat permohonan penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	Senin 08-04-2019		Persiapan Pengambilan data	Menjaga sikap, tata karma dan sopan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

				<ul style="list-style-type: none"> santun Perhatikan penampilan 		
11	Jumat 24-04-2019		<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa kuesioner Membuat master tabel 	Lanjutkan BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	Senin 29-04-2019	BAB IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian Pembahasan Simpulan dan saran 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan harus dilengkapi dengan teori yang mendukung 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13	Senin 06-05-2019	Abstrak	Isi abstrak	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan panduan penulisan abstrak Sesuaikan dengan judul Mewakiliisi KTI 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14	Senin 13-05-2019		Persiapanujian Seminar hasil	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan diri Mempersiapkan power point Perhatikan tata cara penulisan 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15	Senin 27-05-2019		Revisi	Periksa kelengkapan data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
16	Senin 12-06-2019		Penggandaan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, 10 Juli 2019
Pembimbing



Intan Aritonang, S.SiT.M.Kes
NIP.196903211989032002

JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juli 2019. Berikut ini adalah uraian kegiatan dalam penelitian.

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI			■	■																				
2.	Persiapan Proposal			■	■	■	■																		
3.	Persiapan Izin Lokasi							■																	
4.	Pengumpulan Data								■	■	■	■													
5.	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■									
6.	Analisis Data										■	■	■	■	■	■									
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																	■	■	■	■				
8.	Seminar Hasil Penelitian																					■	■		
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																					■	■	■	■

MASTER TABEL

No	No Responden	Jenis Kelamin	Daftar Pertanyaan Persistensi Gigi										Jumlah	Kriteria
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	P	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Sedang
2	02	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	Baik
3	03	P	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4	Sedang
4	04	P	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	Buruk
5	05	P	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	Buruk
6	06	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
7	07	L	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	Buruk
8	08	L	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	Baik
9	09	P	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	3	Buruk
10	010	P	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	Sedang
11	011	P	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	Buruk
12	012	P	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	Buruk
13	013	P	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	Sedang
14	014	P	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	Buruk
15	015	P	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	Baik
16	016	P	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Sedang
17	017	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	6	Sedang
18	018	P	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4	Sedang
19	019	P	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	Buruk
20	020	P	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	7	Baik
21	021	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
22	022	L	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	Buruk
23	023	L	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	Baik
24	024	P	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	3	Buruk
25	025	P	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	Sedang
26	026	P	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	Buruk
27	027	P	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	Buruk
28	028	P	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	Sedang
29	029	P	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	Buruk
30	030	P	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	3	Buruk

MASTER TABEL

No	Nama Pasien	Umur	Elemen Gigi Persistensi
1	001	7 tahun	51, 61
2	002	8 tahun	71
3	003	6 tahun	61
4	004	8 tahun	51, 61
5	005	11 tahun	85
6	006	8 tahun	71, 81
7	007	7 tahun	51
8	008	7 tahun	61
9	009	7 tahun	71, 81
10	010	7 tahun	51, 61
11	011	7 tahun	51, 61
12	012	8 tahun	51
13	013	7 tahun	81
14	014	7 tahun	71, 72
15	015	8 tahun	51 61
16	016	10 tahun	74
17	017	8 tahun	62
18	018	10 tahun	82
19	019	6 tahun	62
20	020	8 tahun	71, 81
21	021	8 tahun	71, 81
22	022	8 tahun	51, 61
23	023	8 tahun	61
24	024	9 tahun	85
25	025	8 tahun	81
26	026	8 tahun	51, 61
27	027	7 tahun	51, 61
28	028	10 tahun	84
29	029	7 tahun	72
30	030	8 tahun	51, 61
Jumlah			44
Rata-rata			1,46